

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa, ada Trend penurunan Kecepatan Rata-rata *Platoon*, semakin banyak Konfigurasi As *Leader Platoon* maka Kecepatan Rata-rata *Platoon* semakin turun. Penurunan Kecepatan Rata-rata *Platoon* terjadi dari 48 Km/jam untuk *Leader* Konfigurasi As 1.1 menjadi 45,13 Km/Jam untuk *Leader* Konfigurasi As 1.2, dan 42,80 Km/Jam untuk *Leader* Konfigurasi As 1.22.
2. Tidak terjadi Trend kenaikan maupun penurunan pada *Headway* Rata-rata antar kendaraan. *Platoon* dengan *Leader* Konfigurasi As 1.1 memiliki *Headway* Rata-rata antar kendaraan sebesar 1,784 detik, lalu terjadi penurunan sebesar 1,749 detik untuk *Leader* Konfigurasi As 1.2, dan kenaikan sebesar 1,835 detik untuk *Leader* Konfigurasi As 1.22.
3. Ada Trend kenaikan Panjang *Platoon* Rata-rata, semakin banyak Konfigurasi As *Leader Platoon* maka Panjang *Platoon* Rata-rata semakin besar. Kenaikan Panjang *Platoon* Rata-rata terjadi dari 3,54 kendaraan untuk *Leader* Konfigurasi As 1.1 menjadi 4,00 kendaraan untuk *Leader* Konfigurasi As 1.2, dan 4,16 kendaraan untuk *Leader* Konfigurasi As 1.22.

5.2 Saran

Saran untuk pemerintah:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan mengenai Konfigurasi As Kendaraan dan Muatan Sumbu Terberat (MST) terhadap fungsi jalan untuk mengurangi penyalahgunaan dan pelanggaran pada implementasi nya.
2. Perlu tindakan tegas terhadap kendaraan besar (truk besar) yang memiliki ukuran yang tidak sesuai dengan peraturan, dimana kendaraan dimodifikasi sehingga mempengaruhi kelancaran lalu lintas karena memperlambat kecepatan kendaraan lainnya dan memakai banyak bagian jalan raya.
3. Adanya pemasangan rambu batas kecepatan sesuai dengan Permenhub 111 tahun 2015 tentang batas kecepatan kendaraan, paling rendah 60 (enam puluh) km/jam dalam kondisi arus bebas dan paling tinggi 100 (seratus) km/jam untuk jalan bebas hambatan.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada saat survey, penggunaan kamera pada *handphone* sebagai alat perekam dapat dilakukan dengan menyiapkan alat pengisi daya dan juga kartu memori yang cukup sehingga video tidak terputus saat melakukan perekaman.
2. Dalam pengolahan data, sebaiknya menggunakan aplikasi atau program yang dapat membantu penulis dalam mengolah data dengan lebih mudah dan efektif.